

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIFITAS PADA USAHA INDUSTRI RUMAH
TANGGA KERUPUK UDANG DI DESA KAMPUNG LAUT
KECAMATAN KUALA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

RUSMAH KHAIRUNNISA'
NIM : EES160591

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rusmah Khairunnisa'
Nim : EES.160591
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUTIFITAS PADA USAHA INDUSTRY RUMAH TANGGA KERUPUK UDANG DI DESA KAMPUNG LAUT KECAMATAN KUALA JAMBI”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 3 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Rusmah khairunnisa'
EES.160591

Jambi, 3 Juli 2023

Pembimbing I : H.Sissah, S.Ag., M.HI
Pembimbing II : Mellya Embun Baining, M.EI
Alamat : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Muara Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren, Kab.
Muaro Jambi
Website :<http://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada yth,
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam
Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi
di-
jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rusmah Khairunnisa' NIM : EES.160591 yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIFITAS PADA USAHA INDUSTRY RUMAH TANGGA KERUPUK UDANG DI DESA KAMPUNG LAUT KECAMATAN KUALA JAMBI”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan termakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.


Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


H.Sissah, S.Ag., M.HI
NIP.196502151999031001


Mellya Embun Baining, M.EI
NIP.198405172011012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-470D.V/PP.00.9/0/2023

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Pada Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang Di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rusmah Khairunnisa'

NIM : EES160591

Tanggal ujian skripsi : 31 Agustus 2023

Nilai munaqasyah : 72,25 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu(S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Eliyanti Rosmanidar, S.E., M.Si

NIP.19790902 200710 2 001

Penguji I

Sri Rahma M.E

NIP. 19900205 202012 2 009

Penguji II

Yuliana Safitri, S.Si., M.Si

NIDN. 2026079401

Pembimbing I

H. Sissah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19650215 199903 1 001

Pembimbing II

Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I

NIP. 19840517 201101 2 012

Sekretaris Sidang

Khusnul Istiqomah, SE.Sy., ME

NIDN. 2007068502

Jambi, Oktober 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miffah, M.Ag

NIP. 197311251996031001



MOTTO

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ اتَّبَعُوا فُضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ

Artinya: “Tidaklah dosa bagi kalian untuk mencari keutaman (rizki) dari Rabbmu..” (Q.S Al-Baqarah Ayat 198)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Q.S. Al-Baqarah (2) : 198

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk Almarhum Ayahanda Rusdianto dan Ibunda Siti Rahma tercinta, yang telah mengorbankan hidupnya, yang memberikan kasih sayang yang utuh serta dukungan berupa moril dan materi. Bahkan selalu memanjatkan doa-doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan air mata bagi saya. Terimakasih yang tiada hentinya atas segala dukungan kalian yang takkan pernah tergantikan.

Terimakasih juga kepada adik saya M. Ghoffar Asshiddiqi, dan atas dukungannya sehingga saya bisa melewati masa-masa sulit dengan sabar dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini. Serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Tak ada tempat berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat yang selalu mendengarkan serta memberikan solusi terbaik. Binti Soleha, Ulfatul Khoiriah, Sayyidatina Aisah dan Wilanda serta sahabat seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam khususnya teman-teman kelas J yang selalu memberikan semangat kurang lebih 3-4 tahun bersama dalam menuntut ilmu.

Tak lupa pula terimakasih kepada kedua dosen pembimbing, Bapak H. Sissah, S.Ag., M.HI dan Ibu Mellya Embun Baining, M.EI yang telah membimbing saya agar menjadi lebih baik lagi, terimakasih telah meluangkan waktu dan selalu memberikan nasihat sekaligus ilmu yang sangat berarti bagi penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT menjadikan kesabaran dan keikhlasan bapak dan ibu berbuah kebaikan. Aamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas pada usaha industry rumah tangga kerupuk uang di desa kampung laut kecamatan kuala jambi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, sedangkan teknik pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data yang digunakan observasi, kuesioner (angket) dan wawancara. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 pekerja. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolenieritas, uji f, uji t, uji regresi berganda, dan koefisien determinasi ($\text{adjusted } r^2$), uji dominasi kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ditemukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan terhadap produktifitas usaha kerupuk udang di desa kampung laut. Sedangkan variabel pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha kerupuk udang di desa kampung laut. (2) ditemukan secara parsial arah pengaruh variabel pendidikan dan imbalan berpengaruh positif (gerak searah) terhadap produktifitas usaha kerupuk udang di desa kampung laut. Sedangkan variabel pendidikan dan pelatihan arah pengaruh yang negatif (berlawanan arah) terhadap produktifitas usaha kerupuk udang di desa kampung laut. (3) variabel motivasi lebih berkontribusi dominan dibandingkan pendidikan, pelatihan, dan imbalan terhadap produktifitas usaha kerupuk udang di desa kampung laut. Hal tersebut memberikan informasi secara langsung dan tidak langsung bahwasanya para pelaku usaha kerupuk udang di desa kampung laut harus meningkatkan produktifitas usahanya agar dapat memperoleh keuntungan yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau dapat meningkatkan pendapatannya.

Kata kunci : Pendidikan, Pelatihan, Motivasi, Imbalan, Produktifitas Usaha Kerupuk Udang, Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Pada Usaha Industry Rumah Tang Akerupuk Udang Di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi” disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi dapat terselesaikan dengan lancar.

Kemudian dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dari bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Sissah, S.Ag., M.HI dan Ibu Mellya Embun Baining, M.EI selaku Pembimbing I dan II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa selalu membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari MA., PH.D., selaku Rektor UIN STS Jambi.
3. Bapak Dr. AA Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E, M.SI, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.SI., M.Si.PhD, dan Bapak Dr. Addirahman, SHI, MHI, selaku Wakil Dekan I, II, Dan III dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Usdeldi SE., M.SI dan Ibu Sri Rahma, SE., M.E, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.
7. Bapak/ibu pejabat dan para staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan administrasi secara professional sehingga lancarnya proses penyelesaian studi peneliti.
8. Pejabat dan para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, perpustakaan wilayah Provinsi Jambi, dan perpustakaan Kota Jambi yang telah memberikan pelayanan professional sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh beberapa literatur.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, inisial, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 3 Juli 2023

Penulis

Rusmah Khairunnisa'
NIM. EES.160591

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	
A. Landasan Teori	9
B. Studi Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi Dan Sampel.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

E. Metode Penarikan Sampel	38
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Definisi Operasional Variabel	39
H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN ANGGKET PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Industri.....	3
Tabel 1.2	Pendapatan Usaha.....	4
Tabel 2.1	Studi Relevan.....	29
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Pendidikan.....	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pelatihan.....	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Motivasi.....	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Imbalan.....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Produktivitas.....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Imbalan.....	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Produktifitas.....	55
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.14	Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1	Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam kegiatannya perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu karena ini menyangkut pada keberhasilan perusahaan itu sendiri. Suatu perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif apabila produktivitas kerja karyawan rendah. Oleh sebab itu produktivitas menjadi penting dan selalu ingin ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat efisiensi kerja karyawan. Dalam melaksanakan tingkat produktivitas, sumber daya manusia memegang peranan penting karena kegiatan perusahaan tidak mungkin dapat dilakukan dengan baik tanpa didukung oleh sumber daya manusia.² Maka diperlukan suatu rangsangan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar memperoleh hasil untuk mencapai tujuan perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan sangat penting dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan. Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan. Untuk itu agar produktivitas kerja karyawan dapat selalu dijaga, manajemen perusahaan perlu memerhatikan ke empat faktor tersebut.

Faktor pendidikan sangatlah penting agar karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Pendidikan serta pelatihan bagi karyawan mempunyai peran yang penting agar dapat mengetahui tugas-tugasnya serta mempunyai pengetahuan yang luas dalam melakukan

² M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 6.

pekerjaannya. Faktor motivasi agar karyawan mau bekerja keras dan mencapai atau mewujudkan hasil yang lebih optimal. Dan faktor terakhir yaitu imbalan yang tidak kalah pentingnya dengan faktor lainnya. Karena dengan imbalan yang sesuai bagi karyawan maka motivasi untuk dapat bekerja semaksimal dan seoptimal mungkin akan dapat diwujudkan.

Manajemen sumber daya manusia sebagai bagian dari manajemen yang mempelajari peranan manusia dalam organisasi, Mengatur karyawan sehingga terwujudnya tujuan organisasi secara maksimal. Salah satu usaha pencapaian tujuan perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan produktivitas karyawan, maka setiap pimpinan perusahaan dituntut untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan. Permasalahan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia dapat terjadi di bidang organisasi usaha apa saja. Baik itu perusahaan yang bergerak di bidang industry maupun jasa.³ Usaha industry rumah kerupuk udang merupakan industry kecil yang bergerak dibidang makanan. Dalam kegiatannya industry rumah tangga kerupuk udang yang beroperasi di desa kampung laut kecamatan kuala jambi harus mampu beroperasi agar target produksi dapat tercapai. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti sumber daya manusia yang dihadapi oleh industry rumah tangga kerupuk udang desa kampung laut yaitu permasalahan produktivitas pekerja pada masing-masing industry rumah tangga kerupuk udang di daerah tersebut.

Industry rumah tangga kerupuk udang merupakan suatu industry kecil yang bergerak dibidang makanan khususnya cemilan dan berlokasi di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi. Penulis akan meneliti para pekerja yang menggeluti usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Berikut tabel berisikan nama-nama usaha industry rumah tangga kerupuk udang yang beroperasi di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

³ Oskar Sada, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Pada Cv. Meubel Dua Jaya Dikelurahan Wahno Kota Jayapura," *e.jurnal. STIE Port-umbay* 12 no.1 (2021).



Tabel 1.1
Keadaan Usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang di Desa
Kampung Laut Tahun 2022

No	Nama Usaha	Lama Usaha	Jenis Usaha
1	Kletek Zhavira	3 Tahun	Usaha Mikro
2	Kerupuk Udang Andi Hasbiana	5 Tahun	Usaha Mikro
3	Kletek Udang Sopiah	5 Tahun	Usaha Mikro
4	Kletek Udang Aan	4 Tahun	Usaha Mikro
5	Pilus & Kerupuk Udang Rita	6 Tahun	Usaha Mikro
6	Kerupuk Udang Sorana	5 Tahun	Usaha Mikro
7	Kerupuk Ebi	7 Tahun	Usaha Mikro
8	Kletek Tisa Arjuna	6 Tahun	Usaha Mikro
9	Kletek Pro Ac	8 Tahun	Usaha Mikro
10	Kletek Udang KWT Teratai	3 Tahun	Usaha Mikro
11	Kerpuk Udang Andeska	9 Tahun	Usaha Mikro
12	Pempek & Kerupuk Udang Cahaya	12 Tahun	Usaha Mikro
13	Rumah Oleh-Oleh Kuala Jambi	8 Tahun	Usaha Mikro
14	Kerupuk Udang SR	7 Tahun	Usaha Mikro
15	Kerupuk Udang & Ikan Sari	6 Tahun	Usaha Mikro
16	Kerupuk Udang & Bakso Erin	6 Tahun	Usaha Mikro
17	Bakso Bakar & Kerupuk Udang Titin	3 Tahun	Usaha Mikro
18	Kerupuk Udang Faradisa	5 Tahun	Usaha Mikro
19	Kerupuk Udang & Kebab ID	4 Tahun	Usaha Mikro
20	Sostel & Kerupuk Udang Ita	6 Tahun	Usaha Mikro
21	Umkm Cempaka Masturah	15 Tahun	Usaha Mikro
22	Umkm Cempaka Rahma	9 Tahun	Usaha Mikro
23	Umkm Cempaka Zaitun	6 Tahun	Usaha Mikro
24	Umkm Cempaka Mirna	8 Tahun	Usaha Mikro
25	Kerupuk Udang Nada	9 Tahun	Usaha Mikro
26	Kerupuk Tiga Saudara	3 Tahun	Usaha Mikro
27	Kerupuk Udang & Ikan Hasmi	5 Tahun	Usaha Mikro
28	Kerupuk Maryani	6 Tahun	Usaha Mikro
29	Kerupuk Hana	5 Tahun	Usaha Mikro
30	Kerupuk Alfatih	8 Tahun	Usaha Mikro

Sumber data: dokumentasi keadaan usaha industry rumah tangga kerupuk udang didesa kampung laut kuala jambi tahun 2022

Untuk melihat perkembangan produktivitas industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut dapat dilihat pada hasil pendapatan



rata-rata usaha industry rumah tangga kerupuk udang yang diterima dan dicantumkan pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Data Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang di
Kecamatan Kuala Jambi Desa Kampung Laut

No.	Tahun	Pendapatan
1.	2019	36.200.000
2.	2020	24.060.000
3.	2021	25.000.000
4.	2022	23.120.000

Sumber : data pendapatan pelaku usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang di Kecamatan Kuala Jambi.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat industry rumah tangga memiliki pendapatan tertinggi pada tahun 2019 dan ditahun-tahun berikutnya yakni pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan signifikan pada pendapatan industry rumah tangga kerupuk udang. Untuk meneliti masalah yang terjadi sehingga mempengaruhi pendapatan industry rumah tangga tersebut maka bisa kita tinjau produktivitas yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh produktivitas terhadap pendapatan, maka terlebih dahulu peneliti menelaah lebih jauh faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan produktivitas usaha tersebut.

Faktor pertama yakni pendidikan, berkaitan dengan pendidikan di Kecamatan Kuala Jambi khususnya pada Desa Kampung Laut, sekolah swasta dan negeri tersebar dititik-titik strategis pada daerah tersebut. Namun kenyataannya dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengusaha industry rumah tangga kerupuk udang banyak yang hanya menempuh pendidikan sebatas sekolah menengah atas dan memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, misalnya perkuliahan. Hal ini dikarenakan keterbatasan dalam keuangan yang belum memadai, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga

para pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai usaha dan manajemen-manajemen yang nantinya akan sangat berguna untuk mencapai kesuksesan dalam melakukan suatu usaha.

Kemudian selanjutnya masih berkaitan dengan pendidikan yakni pelatihan yang akan membangun intelektual dan integritas para pengusaha. Pengusaha dapat dengan mudah menjalankan usahanya jika terdapat bantuan dari pemerintah berupa pelatihan yang nantinya pembimbing dari pelatihan tersebut dapat memberikan masukan ataupun membantu pengusaha untuk dapat mengembangkan usahanya agar lebih maju kedepannya. Dari hasil wawancara peneliti pada para pengusaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut banyak yang tidak mengikuti pelatihan dan hanya bermodalkan pengetahuan yang didapat dari pelaku usaha sebelumnya (usaha industry rumah tangga kerupuk udang dilakukan secara turun temurun) dan sebagian lagi mengaku bahwa pelatihan yang diadakan pemerintah setempat juga tidak rutin diadakan, hanya diberlakukan 2 atau 3 tahun sekali.

Motivasi para pelaku usaha pun menjadi salah satu faktor maju atau mundurnya suatu usaha. Dalam hal ini motivasi berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi produktivitas. Di Desa Kampung Laut para pelaku usaha industry rumah tangga kerupuk udang memiliki motivasi yang rendah. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan tiap tahunnya yakni berkaitan dengan imbalan (gaji) untuk karyawan yang membantu keberlangsungan usaha tersebut. Dikarenakan pendapatan yang menurun, maka pelaku usaha terpaksa hanya memiliki sedikit karyawan ditambah gaji yang tidak sesuai dengan UMR.

Dengan berpedoman pada uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi pelaku usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi mengenai masalah produktivitas yang mempengaruhi pendapatan, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang Didesa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menemukan beberapa fenomena yang terjadi pada pelaku usaha industry rumah tangga kerupuk udang. Diantaranya, pendidikan yang ditempuh para pelaku usaha tergolong masih sangat rendah. Kemudian pelatihan yang diadakan oleh pemerintah tidak diberlakukan secara menyeluruh, sehingga masih banyak pelaku usaha yang tidak mendapat pelatihan. Motivasi pengusaha pun begitu rendah, hal ini dapat dilihat dari kepuasan pengusaha yang melakukan usaha agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Dan terakhir yaitu imbalan (gaji) yang tidak sesuai atau dibawah UMR, disebabkan pendapatan yang diterima tidak konstan perbulannya ditambah lagi terjadi penurunan pendapatan pertahunnya.

C. Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini lebih jelas dan terfokus pada ruang lingkup penelitian serta mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. maka Penelitian ini hanya akan membahas permasalahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas pada Usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi. Untuk lebih lanjutnya, peneliti akan berfokus pada variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas, yakni Pendidikan (X_1), Pelatihan (X_2), Motivasi (X_3) dan Imbalan (X_4).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendidikan, Pelatihan, Motivasi dan Imbalan berpengaruh terhadap Produktifitas Usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi secara parsial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Apakah Pendidikan, Pelatihan, Motivasi dan Imbalan berpengaruh terhadap produktifitas Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang di Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan, pelatihan, motivasi dan Imbalan terhadap produktifitas usaha industri rumah tangga kerupuk udang di Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan, pelatihan, motivasi dan Imbalan terhadap produktifitas usaha industri rumah tangga kerupuk udang di Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. **Manfaat Teoritis**, penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan keilmuan serta memahami penerapan teori yang penulis paparkan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas pada usaha industry rumah tangga kerupuk udang guna pengembangan usaha.
2. **Manfaat Praktis**, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi kepentingan pihak yang terkait dalam mengembangkan usaha industri rumah tangga kerupuk udang.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Berisi tentang Landasan Teori, Studi Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis terkait penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Penarikan Sampel, Instrument Penelitian, Definisi Operasional Variabel serta Metode Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi Kesimpulan Implikasi Dan Saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Produktivitas

a. Pengertian Produktivitas

Produktivitas merupakan faktor sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan suatu organisasi/perusahaan. Sebagaimana yang kita ketahui, setiap organisasi/perusahaan menginvestasikan sumber-sumber vital (sumber daya manusia, bahan dan uang) untuk memproduksi barang/jasa. Dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia tersebut secara efektif akan memberikan hasil yang lebih baik.

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi/perusahaan yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya. Dan ini berarti bahwa pada akhirnya perusahaan tersebut kehilangan daya asing dan dengan demikian akan mengurangi skala aktivitas usahanya. Produktivitas yang rendah dari banyak organisasi/perusahaan akan menurunkan pertumbuhan industry dan ekonomi suatu bangsa secara menyeluruh.

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal, tanah, energy yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.⁴

Produktivitas menurut dewan produktivitas nasional adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus

⁴ Basu Swasta, 2002, *Manajemen Pemasaran*, edisi kedua, Jakarta: penerbit liberty, hlm. 281.

lebih baik dari hari kemarin dan esok hari harus lebih baik dari hari ini.⁵

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu.⁶

Produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran dan masukan serta mengutamakan cara pemanfaatan baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi suatu barang atau jasa.⁷

Dari pengertian diatas dapat dimengerti bahwa pribadi yang produktif menggambarkan potensi, persepsi dan kreativitas seorang yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Jadi orang yang produktif adalah orang yang dapat memberikan sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitarnya, imaginative dan inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai tujuan hidupnya. Pada saat bersamaan orang seperti itu selalu bertanggung jawab dan responsif dalam hubungannya dengan orang lain (kepemimpinan). Pegawai seperti ini merupakan aset organisasi, yang selalu berusaha meningkatkan diri dalam organisasinya, dan akan menunjang pencapaian tujuan produktivitas organisasi.

Produktivitas tenaga kerja dapat digambarkan dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran (output)}}{\text{masukan (input)}}$$

⁵ Husein Umar, 2000, *Riset Pemasaran dan Penilaian Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia, hlm. 99.

⁶ Sedarmayanti, 2001, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Makassar: Remaja Rosdakarya, hlm. 57.

⁷ Hasibuan S.P Malayu, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 128.

Dimana : Output = Jumlah produksi

Input = Jumlah karyawan

Seorang karyawan dinilai produktif apabila menghasilkan output yang lebih besar dari karyawan lainnya untuk satuan waktu yang sama. Dan dapat juga dikatakan bahwa karyawan menunjukkan tingkat produktivitas yang ditentukan dalam satuan waktu yang lebih singkat.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi, suatu perusahaan dalam proses produksi tidak hanya membutuhkan bahan baku dan tenaga kerja saja, tapi juga harus didukung faktor – faktor lainnya. Antara lain :⁸

- a. Pendidikan
- b. Pelatihan
- c. Penilaian prestasi kerja
- d. Sistem imbalan
- e. Motivasi
- f. Kepuasan kerja

Sedangkan untuk mendukung pendapat siagian, Wana Nusa dalam Sumarsono Sonny 2003 mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu : pendidikan, ketrampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, hubungan industrial, gizi kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan lingkungan dan iklim kerja.⁹

Adapun faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam perusahaan, dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang pertama menyangkut kualitas dan kemampuan fisik karyawan seperti tingkat pendidikan, latihan, etos kerja, dan motivasi kerja. Yang kedua sarana pendukung, seperti lingkungan kerja yang meliputi produksi, peralatan

⁸ Siagian Sondang P, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

⁹ Sumarsono Sonny, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003).



dan sarana produksi, kesejahteraan kerja dan kesejahteraan karyawan.¹⁰

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah mengatakan bahwa beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas, antara lain :¹¹

- a. Knowledge, merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal.
- b. Skills, kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekayaan.
- c. Abilities, kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai.
- d. Attitude, suatu kebiasaan yang terpolahkan. Jika kebiasaan yang terpolakan tersebut memiliki implikasi positif dalam hubungannya dalam perilaku kerja seseorang maka akan menguntungkan.
- e. Behaviors, perilaku manusia akan ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam dalam diri pegawai sehingga dapat mendukung kerja yang efektif atau sebaliknya.

c. Cara-Cara Meningkatkan Produktivitas

Terdapat lima cara meningkatkan produktivitas yaitu sebagai berikut :

- a. Menerapkan program reduksi biaya

Reduksi biaya berarti dalam menghasilkan output dengan kuantitas yang sama kita menggunakan input dalam jumlah yang lebih sedikit. Jadi peningkatan produktivitas melalui program reduksi biaya berarti output yang telah dibagi dengan input yang lebih sedikit.

- b. Mengelola pertumbuhan

¹⁰ Simanjuntak Payaman J, "Produktivitas Kerja : Pengertian Dan Ruang Lingkupnya," *Prisma* (1983).

¹¹ Ambar T. Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2003).

Peningkatan produktivitas dengan cara mengelola pertumbuhan berarti kita meningkatkan output dalam kualitas yang lebih benar melalui peningkatan penggunaan input dalam kualitas yang lebih kecil. Artinya output meningkat lebih banyak, sedangkan input meningkat lebih sedikit.

c. Bekerja lebih tangkas

Bekerja lebih tangkas akan dapat meningkatkan produktivitas, jadi produktivitas meningkat tetapi jumlah input tetap sehingga akan diperoleh biaya produksi per unit output yang rendah.

d. Mengurangi aktifitas

Melalui pengurangan sedikit output dan mengurangi banyak input yang tidak perlu akan dapat meningkatkan produktivitasnya.

e. Bekerja lebih efektif

Peningkatan produktivitas melalui jurus ini adalah dengan cara meningkatkan output, tetapi tidak mengurangi penggunaan input.¹²

d. Dasar Hukum Produktivitas

a. Dasar Hukum

Pada Al-quran begitu banyak membahas mengenai makna dari kata “amal” beserta kata jamaknya a'maal, yang mana kata itu asalnya dari sebuah kata kerja (fi'il) yang artinya “bekerja” diantaranya ialah: “jahada”, “kasaba”, dan “sa'aa”. berhubungan naiknya tingkat penyebutan kata tersebut, dapat dimaknakan yakni bekerja di Alquran menjadi suatu yang begitu penting. Secara terminologi, produktivitas begitu erat hubungannya dengan bekerja. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwasanya produktivitas dalam islam, terkhusus yang ditelaah dalam Al-quran adalah suatu rancangan yang sangat krusial.

Berkenaan dengan ayat yang membicarakan tentang produktivitas yakni firman Allah didalam Al-quran Q.S An-nisa' ayat 95 sebagai berikut.

¹² Tiarma Simanihuruk, 2013, *Rancangan Perbaikan Produktivitas dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan di Pabrik Teh Bah Butong Sidamanik*, Thesis: Universitas Sumatera Utara.

Artinya: “*tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak ikut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang tanpa halangan). Kepada masing-masing Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar*”.¹³

Kata kunci berkaitan dengan ayat diatas, sehubungan dengan produktivitas ialah kata “berjihad”. Namun, ayat yang disebutkan sebelumnya hendaknya dicerna secara konseptual dan bukan secara konstektual.apabila kita dapat mengerti makna ayat tersebut secara konstektual, kata “berjihad” dalam ayat diatas lebih condong dekat dengan kata “berperang”, atau dalam artian lain yakni jihad tersebut dimaknai perang yang secara fisik. Berbeda pula jikalau kita mengetahui ayat tersebut secara konseptual. Karena makna “berjihad” pada ayat tersebut nantinya memiliki arti yang lebih menyeluruh dan mendalam. Kata “berjihad” secara konseptual, pada ayat tersebut dapat dimaknai “bekerja”. Arti bekerja yang dimaksud bukanlah bekerja saat terjadinya peperangan, namun bekerja dalam pengertian yang luas. Contohnya: bekerja guna member nafkah untuk keluarga. Dengan catatan pekerjaan yang dilakukan diridhoi oleh Allah SWT. Islam sangat tidak menganjurkan bahkan melarang menyia-nyiakan apapun itu bahkan dianjurkan untuk menggunakan apapun untu kemudian dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat, firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-‘Asr Ayat 1-2 yang berbunyi: “*Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian*”.¹⁴

Produktivitas tergambar pada banyaknya produksi, kualitas beserta efektifitas dan efisiensi produk, dan juga realisasi kepuasan

¹³ Al-Qur’an, n.d., 04:95.

¹⁴ Ibid., 103:1–2.

para karyawan ditingkat maksimum. Oleh karenanya, akan lebih baik bila masyarakat dibimbing kepada pribadi yang lebih produktif dan akhirnya kelayakan produksi dapat dicapai.¹⁵

Kelayakan produksi sangatlah bergantung bagi profesionalisme kerja tiap individu. Profesionalisme tidaklah bergantung hanya pada keahlian dan keterampilan kerja tiap individu ataupun keadaan kerja yang mendukung namun juga pada faktor-faktornya. Hal ini tergantung pada pengetahuan tiap individu pada nilai kerja, urgensi serta kontribusinya dalam produksi juga korelasinya dengan strategi umum produksi.

b. Ruang Lingkup Produktivitas

Ruang lingkup produktivitas yang dimaksud ialah pengertian dan penghayatan produktivitas perlu kita lihat secara mendalam. Kita tidak bisa memandang sepotong-potong atau apriori karena dibalik pengertian sederhana dari produktivitas, terkandung suatu kekuatan raksasa yang dapat mempercepat proses pertumbuhan suatu bangsa.¹⁶

Pada dasarnya produktivitas mencakup sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis dengan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah lebih baik dari hari ini. Sikap yang seperti ini, bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun, mutlak diperlukan dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan baik tantangan yang bersifat ekonomis maupun non ekonomis. Tantangan-tantangan ekonomis seperti langkanya modal, langkanya ketrampilan sumber daya manusia, langkanya teknologi yang dikuasai, harus dapat diatasi dengan sikap mental yang optimis sehingga setiap insan pembangunan akan terus mencari berbagai metode dan sistem untuk mengatasinya.

¹⁵ Abdul Hamid Mursi, *SDM yang produktif: pendekatan al-Quran dan sains*, hlm. 44.

¹⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: apa dan bagaimana*, OPAC Perpustakaan Nasional RI, hlm. 1.

Dengan keyakinan, ketekunan dan usaha yang sungguh-sungguh, tantangan itu pasti terjawab tanpa kesukaran yang berarti. Tantangan non ekonomis lebih banyak berkaitan pada sikap dan kemauan pemerintah, sikap budaya bangsa, faktor kemanan dan ketertiban dan tekad bersama semua lapisan masyarakat untuk mencapai kemajuan.¹⁷

Kerja yang bermalasan-atasupun korupsi jam kerja dari yang semestinya, bukanlah menunjang pembangunan, tapi menghambat kemajuan yang mestinya dicapai. Sebaliknya, kerja yang efektif menurut jumlah jam kerja yang seharusnya serta isi kerja yang sesuai dengan uraian kerja masing-masing pekerja, akan dapat membawa kemajuan juga kelajuan usaha baik secara perseorangan ataupun secara menyeluruh. Tidak sedikit masalah yang kita temukan disekeliling kita betapa pemanfaatan waktu kerja yang menjadi usaha paling dasar dari produktivitas kerja banyak diabaikan, justru sengaja dilanggar. Sikap seperti inilah yang akan menimbulkan sikap mental yang pesimis.

c. Jenis-Jenis Pengukuran Produktivitas

pengukuran pada produktivitas menunjukkan adanya perubahan ditingkat tertentu. Saat mengukur produktivitas ditingkat perusahaan, manajemen tahu bahwa perusahaan sedang berkembang. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan mengukur perubahan produktivitas untuk mengevaluasi upaya peningkatan produktivitas. Pengukuran produktivitas dapat bersifat prediktif dan berfungsi sebagai masukan untuk keputusan strategis.¹⁸ jenis-jenis produktivitas yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya *management accounting* memaparkan sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ Ibar Abdi Permana, Hadi Darmadi, 2013, *Jurnal Pelita Ilmu* Volume 7 No 1.

¹⁸ Sarjono, *Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input*.

¹⁹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen Edisi 3: Konsep, Manfaat Dan REKAYASA* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1) Produktivitas Faktor Total

Ini adalah rasio output bersih terhadap total input tenaga kerja dan modal. Output bersih adalah output total dikurangi porsi barang atau jasa yang dibeli.

2) Produktivitas Parsial

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan untuk setiap input secara individu atau kolektif untuk semua input yang digunakan untuk menghasilkan output. Pengukuran produktivitas untuk setiap input disebut sebagai pengukuran produktivitas parsial.

3) Produktivitas Total

Produktivitas total diukur dalam dua situasi tanpa pertukaran produktivitas antar input dan mempertimbangkan perubahan produktivitas antar input.

d. Pendekatan Sistem Pada Faktor-Faktor Produktivitas

Sistem adalah sekelompok elemen yang tersusun dengan cara tertentu dalam hubungannya satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Berdasarkan pernyataan ini kita dapat mengusulkan suatu system produksi yang mengikuti model pada halaman berikutnya.²⁰ Dalam system yang kompleks, keseluruhan system lebih penting daripada bagian-bagiannya, sedangkan dalam proses produksi semua pendapatan harus dihitung berdasarkan implementasi totalnya dan efisiensi penggunaan semua faktor produksi diukur.²¹

Dengan demikian ada keyakinan yang dapat mendukung konsep baru produktivitas sebagai sistem proses produksi yang kompleks, dapat diterapkan secara sosial dan valid; bagian-bagian yang saling berhubungan (seperti tenaga kerja, modal dan organisasi)

²⁰ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas : apa dan bagaimana*, OPAC Perpustakaan Nasional RI, hlm. 54.

²¹ Anikmah Farida dan Rita Rahmawati, *Analysis of Human Resource Development on Employee Productivity at Puskopsyah Metro Lampung*.



tidak penting dalam diri mereka sendiri, tetapi entah bagaimana dikoordinasikan menjadi satu kesatuan yang utuh. Tidak ada consensus diantara para ekonom mengenai garis pemisah antara tenaga kerja dan modal, komponen apa yang dimasukkan kedalam faktor lain, atau cara terbaik untuk memperkirakan dampak setiap faktor terhadap pertumbuhan produktivitas.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk meningkatkan kemampuan manusia dan mencapai tujuan pembangunan sosial dan ekonomi. Pendidikan adalah alat yang penting guna meningkatkan keterampilan dan pencapaian tujuan pembangunan sosial dan ekonomi. Pendidikan memungkinkan individu untuk membuat pilihan yang berbeda, memperluas posisi mereka dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik. Secara makro, pendidikan berarti kekuatan dan penopang pertumbuhan ekonomi dalam hal tenaga kerja yang produktif dan terampil. Pada tingkat makro, pendidikan sangat terkait dengan pendapatan yang lebih tinggi yang menciptakan peluang, pengetahuan dan penghidupan. Diera globalisasi, peluang dan tantangan muncul dalam lingkungan yang kompetitif, yang hanya dapat dimanfaatkan oleh negara-negara dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “pendidikan” berasal dari kata “belajar” (mendidik), yaitu memelihara dan memberikan pendidikan (pengajaran, bimbingan) dalam hubungannya dengan akhlak dan kecerdasan intelektual.²² Meskipun pendidikan dipahami sebagai proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, namun proses operasional dan metode pendidikan menjadi penting.

²² “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” n.d., <http://kbbi.web.id/>.

Sementara pada kamus Webster's New World Dictionary menjelaskan pendidikan sebagai proses perkembangan dan pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepribadian (*character*), terutama yang diekspresikan dalam kegiatan pengajaran formula (khusus sekolah) melibatkan produksi dan transmisi pengetahuan oleh individu atau organisasi pembelajaran seperti lembaga pemerintah atau swasta, sekolah dasar dan menengah, serta pendidikan tinggi.²³

b. Investasi Pendidikan

Pendidikan merupakan kontribusi yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memastikan pembangunan sosial dan ekonomi. Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan, menyerap dan menyebarkan pengetahuan. Namun distribusi kesempatan pendidikan sangat tidak merata, terutama dikalangan masyarakat miskin. Berinvestasi dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang dapat menambah nilai populasi manusia. Dimana nilai inventaris orang setelah mengikuti pelatihan, jenis, level dan bentuk pelatihan yang berbeda dapat menciptakan jenis nilai yang berbeda. Ekonom mengklasifikasikan nilai yang diperoleh sebagai peningkatan pendapatan individu, peningkatan produktivitas tenaga kerja, peningkatan manfaat sosial individu, dibandingkan sebelum pendidikan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, keuntungan yang dicapai individu dengan proses investasi saat ini terletak dimasa depan. Sebaliknya, orang atau rumah tangga harus mengorbankan biaya, baik untuk individu ataupun masyarakat.²⁴

²³ "Webster's New World Dictionary" (United States: The World Publishing Company, 1962).

²⁴ Elfendri, Nasri Bachtiar, 2004, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, Padang: University Press, hlm. 69.

3. Pelatihan

a. Pengertian Pelatihan

Perkembangan bisnis organisasi memang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kualitas personelnnya. Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerjanya harus berkomitmen pada pengembangan kualitas. Perkembangan bisnis suatu organisasi memang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kualitas manusianya. Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerjanya harus berkomitmen pada pengembangan kualitas, keterampilan dan kemampuan yang tidak menua.

Menurut para ahli, pendidikan adalah bagian dari pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar system pendidikan saat ini dalam waktu yang relatif singkat, dengan menggunakan metode yang mengedepankan praktik daripada teori dikelas.²⁵

Alasan lain perlunya pelatihan ialah bahwa pelatihan adalah suatu proses dimana orang memperoleh keterampilan yang membantu mencapai tujuan organisasi.²⁶

Pelatihan kerja adalah suatu kegiatan menyeluruh yang menanamkan, memperoleh, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat kualifikasi tertentu.²⁷

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama keterampilan intelektual serta kepribadian

²⁵ Rivai, Yeithzal, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 226.

²⁶ Malthis R.L & J.H Jackson, 2006, *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat, hlm. 301.

²⁷ Indonesia, Republik, *Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat (9) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, 2003.

manusia.²⁸ Pelatihan adalah proses mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melakukan pekerjaannya.

Istilah pelatihan ditujukan kepada pegawai pelaksana dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, sedangkan pengembangan diperuntukkan bagi pegawai tingkat manajerial dalam rangka meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan memperluas human relation.²⁹

Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan dan keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.³⁰

Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya semakin baik sesuai dengan standar.³¹

Jika dapat disimpulkan dari pengertian diatas, pelatihan merupakan kegiatan yang membantu karyawan memperoleh keterampilan, kemampuan dan sikap yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Pelatihan adalah segala upaya untuk meningkatkan kinerja seorang pegawai dalam suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya atau dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaannya.³²

Pelatihan merupakan proses yang menghasilkan perubahan perilaku dari sasaran pelatihan. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan target pelatihan. Pendidikan dan pelatihan juga dapat

²⁸ Notoatmodjo Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 28.

²⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: Penerbit Refika Aditama, hlm. 44.

³⁰ Ike Kusdyah Rachmawati, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1 ed. Yogyakarta.

³¹ Mangku Prawira Sjafrri, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: Ghaila Indonesia, hlm. 135.

³² Gomes Faustino Cardoso, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Andi Offset, hlm. 197.

diartikan sebagai keseluruhan proses belajar mengajar untuk mentransfer pengetahuan teknik dan metode dari satu orang ke orang lain menurut spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya.³³

b. Sasaran Pelatihan

Dari pengertian diatas dapat dilihat apa yang mesti dapat diambil dari program pelatihan karyawan tersebut. Pada dasarnya setiap kegiatan yang terarah tentu harus mempunyai sasaran yang jelas, memuat hasil yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Demikian pula dengan program pelatihan. Hasil yang hendak dicapai hendaknya dirumuskan dengan jelas agar langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan pelatihan dapat diarahkan untuk mencapai sasaran yang ditentukan. Sasaran pelatihan yang dapat dirumuskan dengan jelas akan dijadikan sebagai acuan penting dalam menentukan materi yang akan diberikan, cara dan sarana yang diperlukan. Sebaliknya, sasaran yang tidak spesifik atau terlalu umum akan menyulitkan penyiapan dan pelaksanaan pelatihan sehingga dapat menjawab kebutuhan pelatihan.³⁴

Adapun tujuan dari pelatihan karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jiwa dan penghayatan ideology
- b. Meningkatkan produktivitas kerja
- c. Meningkatkan kualitas kerja
- d. Meningkatkan perencanaan sumber daya manusia
- e. Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja
- f. Meningkatkan rangsangan agar karyawan mampu berprestasi maksimal
- g. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja
- h. Menghindarkan keseragaman

³³ Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 145.

³⁴ Yeithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, hlm. 228.



i. Meningkatkan perkembangan pribadi pegawai.³⁵

Dalam jangka panjang pembinaan dan keterampilan ini mencakup pendidikan dan pelatihan, pendidikan formal bermaksud untuk memberikan dasar pengetahuan dan kemampuan secara umum, sedangkan latihan berfungsi memberikan kepada mereka yang mempunyai kemampuan spesifik yang sudah dihubungkan guna membuat siap untuk dipekerjakan.³⁶

Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan keterampilan produktivitas tenaga kerja, sedangkan sasaran latihan kerja antara lain adalah orang yang mencari kerja, yang sudah bekerja, ataupun yang bekerja serta mereka yang mencari kerja sendiri. Sehingga keterampilan kerja memberikan peluang yang lebih besar dan kuat untuk bisa memperoleh pekerjaan atau menciptakan pekerjaan sendiri.³⁷

Secara umum tujuan pengembangan tenaga kerja sebagai berikut:

1. Mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif.
2. Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
3. Kembangkan sikap yang menciptakan kemauan untuk kerjasama horizontal antar rekan kerja dan atasan atau manajer.³⁸

c. Manfaat Penelitian

Menerapkan program pelatihan member organisasi setidaknya tujuh manfaat:

³⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, 2006, *Evaluasi Kinerja SDM*, Jakarta: Eresco.

³⁶ Soeroto, 2002, *Strategi Pembangunan dan Pencanaan Tenaga Kerja*, Jakarta: Gajah Mada University Press, hlm. 216.

³⁷ Simanjuntak&Payaman, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, hlm. 19.

³⁸ Simanjuntak&Payaman, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, hlm. 24.

1. Peningkatan produktivitas tenaga kerja seluruh organisasi, misalnya kurangnya pemborosan, ketepatan dalam pelaksanaan tugas dan keberhasilan kerja sama berbagai unit kerja bahkan fungsi khusus, tekad untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan kelancaran koordinasi meningkat, sehingga semuanya bergerak maju sebagai satu kesatuan yang utuh.
2. Terciptanya hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan antara lain dihasilkan dari pendelegasian kekuasaan, interaksi yang dilandasi oleh sikap yang matang secara teknis dan intelektual, saling menghormati dan kesempatan bagi bawahan untuk berfikir dan bertindak inovatif.
3. Adanya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat karena melibatkan karyawan dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional, bukan hanya didikte oleh satu manajer saja.
4. Tingkatkan moral seluruh tenaga kerja dalam organisasi dimana organisasi tersebut lebih terlibat.
5. Memotivasi sikap keterbukaan manajemen melalui gaya manajerial yang partisipatif.
6. Mengoptimalkan alur komunikasi yang efektif, yang pada gilirannya mempercepat perumusan kebijakan organisasi dan operasional.
7. Penyesuaian fungsional terhadap konflik, yang mengarah pada penguatan dan pengembangan rasa persatuan dan suasana kekeluargaan diantara para anggota organisasi.³⁹

4. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Untuk memahami motivasi, kita akan mempelajari teori-teori motivasi yang berbeda dari para ahli, diantaranya:

1. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

³⁹ Siagian & P. Sondang, 2000, *Manajemen SDM*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 183.



Teori Hirarki menurut Abraham.H. Maslow menunjukkan bahwa ada lima tingkat keinginan dan kebutuhan manusia.⁴⁰ Kebutuhan tersebut ialah:

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)
 - b. Kebutuhan keamanan (*safety needs*)
 - c. Kebutuhan social (*social needs*)
 - d. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)
 - e. Kebutuhan aktualisasi (*self actualization needs*)
2. Teori McClelland (Teori Kebutuhan Berprestasi)

Menurut McClelland orang sukses ditandai dengan tiga cirri umum, yakni :⁴¹

- a. Direkomendasikan untuk melakukan tugas dengan tingkat kesulitan sedang.
 - b. Menyukai situasi dimana pencapaian mereka adalah karena usaha mereka sendiri dan bukan karena faktor lain seperti keberuntungan.
 - c. Menginginkan umpan balik atas kesuksesan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja buruk.
3. Teori Clyton Alderfer (Teori “ERG”)

Teori Aldefer dikenal dengan singkatan “ERG”. Singkatan “ARG” Teori Aldefer terdiri dari huruf pertama dari tiga istilah, yaitu : E = Existence (kebutuhan akan eksistensi), R= Relatedness (kebutuhan untuk terhubung dengan pihak lain) dan G = Growth (kebutuhan akan pertumbuhan). Teori Alderfer menekankan bahwa kebutuhan manusiayang berbeda dicari untuk kepuasan simultan. jika teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa :⁴²

⁴⁰ Silalahi Uber, 2002, *Pemahaman Praktis Azas-Azas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, hlm. 345.

⁴¹ Akhmad Sudrajat, 2008, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

⁴² Jane R. Caulton, *The Development And Use Of The Theory Of ERG : A Litweraure Review*, 2012.

- a. Semakin tidak terpenuhi suatu kebutuhan tertentu, semakin besar keinginan untuk memuaskannya.
- b. Keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” lebih kuat ketika kebutuhan yang lebih rendah yang telah terpuaskan.
- c. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan suatu kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah.

4. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Sarjana ketiga dipuji karena memberikan kontribusi penting bagi pemahaman Herzberg tentang motivasi. Teori yang dikembangkannya dikenal dengan motivasi “model dua faktor”, yaitu faktor motivasi dan faktor kebersihan atau “pemeliharaan”. Menurut teori ini, faktor motivasi mengacu pada faktor peningkat kinerja yang bersifat internal yaitu berasal dalam diri seseorang sedangkan faktor hygiene atau pemeliharaan mengacu pada faktor yang bersifat eksternal yaitu berasal dari luar diri. Yang juga menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya.⁴³

5. Teori Victor H. Vroom (Teori Harapan)

Dalam bukunya yang berjudul “*Work And Motivation*” Victor H. Vroom, mengkaji sebuah teori yang di sebutnya “Teori Harapan”. Menurut teori ini motivasi adalah hasil dari hasil yang ingin di capai dan keyakinan bahwa tindakan mereka akan mengarah pada hasil yang diinginkan. Artinya, jika seseorang menginginkan sesuatu, dan cara untuk mendapatkannya tampak terbuka, maka orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkannya.⁴⁴

Dari sini dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau internal tention, yang berasal dari dalam diri yang menyebabkan,

⁴³ Akhmad Sudrajat, “Teori-Teori Motivasi” (2008), <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>.

⁴⁴ Ibid.

memisahkan dan melatarbelakangi tingkah laku seseorang. Orang-orang dalam pekerjaan tertentu berbeda tidak hanya dalam kemampuan mereka, tetapi juga dalam kemauan mereka untuk melakukan pekerjaan itu. Selain itu tidak hanya motivasi yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja seorang karyawan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat kinerja dan pemahaman karyawan yang membutuhkan kinerja tinggi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi karyawan oleh manajer adalah proses tindakan atasan agar karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab. Tanggung jawab adalah tugas bawahan untuk melakukan tugas yang diberikan oleh atasan dengan sebaik-baiknya, dan inti dari tanggung jawab adalah tugas.⁴⁵ Tampaknya memotivasi manajer kepada bawahan tidak begitu sulit, tetapi dalam praktiknya pemberian motivasi jauh lebih rumit. Siagian menjelaskan bahwa kompleksitas tersebut disebabkan oleh:

1. Tidak semua karyawan memiliki kebutuhan yang sama, selalu berubah. Karena sebagian besar manajer berambisi, dan bermotivasi tinggi untuk mencapai kepuasan dan status, sangat sulit untuk memahami bahwa tidak semua karyawan memiliki keterampilan dan antusiasme yang sama dengannya. Oleh karena itu, manajer menerapkan teori itu untuk memotivasi bawahannya.
2. Feeling dan emotions yaitu perasaan dan emosi. Manajer kurang memahami sikap dan perilaku bawahannya, sehingga kurang memahami karakter dan perasaan.
3. Aspek-aspek yang termasuk dalam diri pribadi karyawan seperti kepribadian, sikap, pengalaman, budaya, minat, harapan, keinginan, lingkungan yang juga mempengaruhi kepribadian karyawan.

⁴⁵ Siagian & Sondang P, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 123.



4. Memuaskan kebutuhan akan ketidak seimbangan antara tanggung jawab dan wewenang. Otoritas datang atau pergi dari atasan kebawah, sebagai imbalannya karyawan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan atasan. Seseorang dengan kebutuhan yang kuat untuk merasa aman mungkin hanya “mencari amannya saja”, untuk menghindari tanggung jawab karena takut gagal dan dipecat dan disisi lain seseorang mungkin bertanggung jawab karena takut dipecat karena alasan kinerja yang buruk.

5. Imbalan

a. Pengertian Imbalan

Imbalan adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya. Definisi lain mengatakan bahwa imbalan merupakan sesuatu yang diterima pegawai sebagai balas jasa atas kerja yang telah dilakukannya. Imbalan memang identik dengan pengupahan, tetapi wujudnya dapat bersifat finansial dan non financial.⁴⁶

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat dikatakan bahwa imbalan merupakan hasil yang harus diterima oleh seorang karyawan sebagai balasan atas apa yang telah dikerjakannya.

b. Tujuan Dari Pemberian Imbalan

Terdapat beberapa tujuan dari pemberian imbalan menurut Gitosudarmo dalam Pratama, yaitu sebagai berikut :

- 1.) Untuk memotivasi anggota organisasi.
- 2.) Untuk membuat pekerja yang sudah ada merasa nyaman dan senang.
- 3.) Untuk menarik orang-orang yang berkualitas.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Imbalan

⁴⁶ Daulay, Kariono, K. I. H, 2015, *Pengaruh Komitmen Pada Tugas dan Pemberian Imbalan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhan Batu Selatan.*

Imbalan harus didasarkan pada prinsip dan metode ilmiah yang paling masuk akal.⁴⁷ Namun, dapat atau tidaknya sistem tersebut diimplementasikan tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- 1.) Tingkat upah dan gaji yang berlaku.
- 2.) Tuntutan serikat pekerja.
- 3.) Produktivitas.
- 4.) Kebijakan organisasi mengenai upah dan gaji.
- 5.) Peraturan perundang-undangan.

B. Studi Relevan

Studi relevan ini berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dita Riyani, I Made Jember 2020 ⁴⁸	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Pedagang Keliling Di Kabupaten Bandung	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh pengalaman kerja, modal dan curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Pengalaman kerja, modal, curahan jam kerja

⁴⁷ Sondang P Siagian, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁴⁸ Dita Riyani Imade Jember, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Pedagang Keliling Di Kabupaten Badung | E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana" (2020), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/59499>.

				dan produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Ada pengaruh tidak langsung pengalaman kerja, modal dan curahan jam kerja terhadap pendapatan melalui produktivitas kerja.
2.	Retno Ayu Hastuti, Tri Bodroastuti & Tantric Widiastuti 2021⁴⁹	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Multi Terminal Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel sikap yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara simultan seluruh variabel pengetahuan, keterampilan kemampuan, sikap dan perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
3.	Oskar Sada 2021⁵⁰	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis

⁴⁹ Retno Ayu Hastuti Tantri Widiastuti Tri Bodroastuti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Multi Terminal Indonesia" (2021), <http://jurnal.usahaid.ac.id/index.php/accounting>.

⁵⁰ Oskar Sada, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Pada Cv. Meubel Dua Jaya Di Kelurahan Wahno Kota Jayapura," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 1 (July 30, 2021): 120–126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



		Produktivitas Usaha Pada CV. Meubel Dua Jaya Di Kelurahan Wahno Kota Jaya Pura		yang dilakukan, yaitu variabel upah berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas usaha, selain itu variabel independen yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah upah. Hal ini berarti upah dan masa kerja memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan produktivitas usaha yang semakin menyempurnakan kualitas produk kursi rotan pada CV Meubel Dua Jaya, namun berdasarkan penelitian faktor upahlah yang paling utama.
4.	Muhammad Harlie 2017 ⁵¹	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Surya	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tiga variabel bebas secara bersama yaitu umur, masa kerja dan lamanya mengikuti pelatihan

⁵¹ Muhammad Harlie, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Surya Satria Timur Corporation Jakarta Pusat)" (2017), <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalattadbir/article/>.



		Satria Timur Corporation (Jakarta Pusat)		dengan produktivitas kerja karyawan.
5.	Fitri Yuroh, Ida Maisaroh 2018⁵²	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Dan Produktivitas Agro Industri Gula Kelapa Di Kabupaten Pangandaran	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa jumlah produksi, modal, pendidikan, kredit dan penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan agro industri gula kelapa.

Kelima penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang produksi. Hanya saja tidak sama dari segi aspek substansinya, kemudian setting penelitian ini tidak sama dengan kajian ini tentang **Analisis Produktifitas Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.**

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah seluruh kegiatan penelitian sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan arah dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran perlu kita jelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah produktifitas usaha industry rumah

⁵² Fitri Yuroh and Ida Maesaroh, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Dan Produktivitas Agroindustri Gula Kelapa Di Kabupaten Pangandaran," *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 4, no. 2 (August 20, 2018): 254–273.

tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan (sebagai variabel bebas).

Faktor pendidikan dimasukkan dalam penelitian ini karena secara teoritik mampu mempengaruhi produktivitas kerja. Seberapa tinggi tingkat pendidikan seseorang yang ditempuh maka semakin besar pula peluang dalam meningkatkan produktifitas.

Faktor pelatihan juga merupakan faktor yang penting dalam usaha industry rumah tangga kerupuk udang ini, karena dengan adanya pelatihan maka pelaku usaha dapat mengembangkan kemampuannya dalam berbisnis. Semakin sering pelaku usaha mengikuti pelatihan maka semakin banyak pengetahuan yang didapat mengenai usaha yang nantinya berguna untuk keberlangsungan usaha agar lebih baik dan berkembang kedepannya.

Faktor yang tidak kalah pentingnya, yakni motivasi para pelaku usaha. Dengan adanya motivasi, maka dari dalam diri para pelaku akan timbul kesadaran untuk berusaha semaksimal menghasilkan produk yang lebih baik dan berkualitas sehingga faktor inilah yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha.

Faktor imbalan adalah faktor yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Hal ini dapat dilihat seberapa tinggi pendapatan yang diterima. Jika pendapatan suatu usaha mengalami peningkatan maka dipastikan produktifitas pada perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

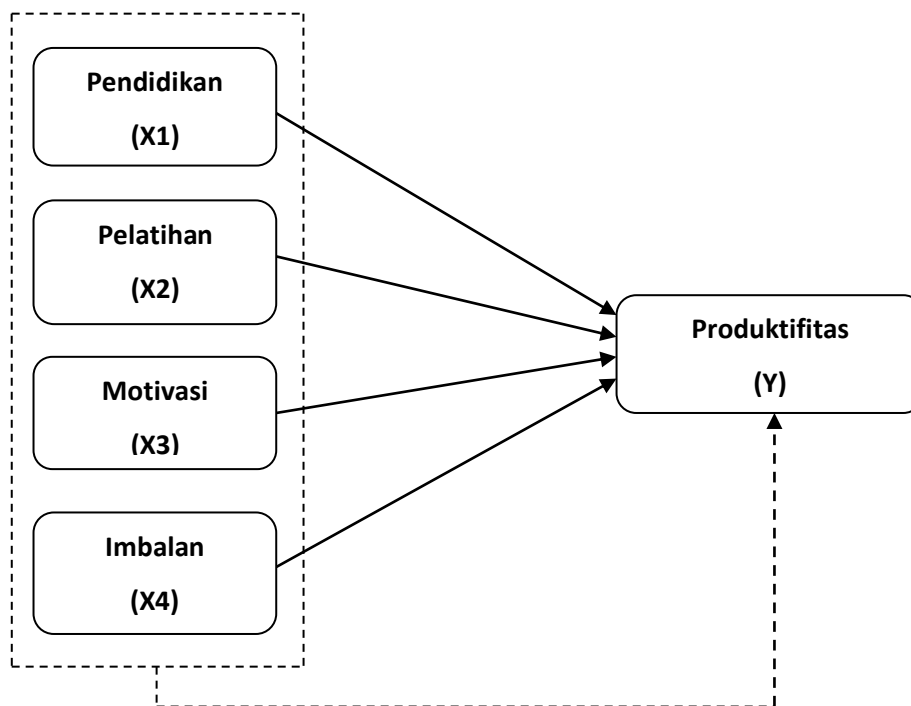


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1



Keterangan:

----- : Pengaruh Secara Simultan

—————> : Pengaruh Secara Parsial

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian masalah dan kerangka pemikiran yang telah dibuat maka dapat diambil hipotesis atau jawaban sementara pada penelitian sebagai berikut:

Ha₁ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ha₂ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ha₃ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ha₄ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara kepuasan imbalan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ha₅ : Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan, pelatihan, motivasi, dan imbalan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

b. Hipotesis Statistika

Ho:β₁ = 0 : tidak terdapat pengaruh variabel pendidikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₂ ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan variabel pendidikan terhadap produktifitas industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₁ = 0 : tidak terdapat pengaruh variabel pelatihan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₂ ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan variabel pelatihan terhadap produktifitas industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₁ = 0 : tidak terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₂ ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap produktifitasnindustry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₁ = 0 : tidak terdapat pengaruh variabel imbalan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang.

Ho:β₂ ≠ 0 : terdapat pengaruh yang signifikan variabel imbalan terhadap produktifitas industry rumah tangga kerupuk udang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topic. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (*numeric*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.⁵³ Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistic. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yakni tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Tanjab Timur dan dilaksanakan mulai tanggal 3 februari 2023. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilokasi tersebutlah banyak terdapat usaha industry rumah tangga kerupuk udang yang menjadi konsen peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti ingin mencari informasi terkait judul yang yang akan peneliti teliti.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang relevan sebagai bukti untuk bisa menjawab persoalan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang dikalkulasi dengan rumus statistik. Data kuantitatif mengacu pada hasil perhitungan yang menjelaskan hubungan

⁵³ sutanto leo, 2013, *kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan disertasi* , Jakarta: erlangga, hlm. 98.

variabel bebas dengan variabel terikat yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan matematik.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

- c. **Sumber data primer**, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian berupa angket yang dibagikan kepada para pelaku usaha kerupuk udang yang dijadikan sampel.
- d. **Sumber data sekunder**, yaitu data untuk mendukung data utama. Sumber data skunder diperoleh dari wawancara langsung dengan para pelaku usaha kerupuk udang. Kemudian data sekunder juga diperoleh di luar responden, misalnya data yang diperoleh dari BPS.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi keseluruhan subyek penelitian.⁵⁴ Populasi yang dicakup dalam penelitian ini yakni para pelaku usaha yang menggeluti usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi. Jumlah populasi yang selanjutnya akan dijadikan sampel sebanyak 30 populasi. 30 populasi ini ialah jumlah usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat

⁵⁴ Arikunto, S., 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 108.



menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.⁵⁵

Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil dalam populasi ini hanya 30 populasi yang artinya merujuk teori yang dukemukakan arikunto, maka sampel penelitian ini adalah 30 orang tersebut dikarenakan populasi yang berjumlah kurang dari 100.

E. Metode Penarikan Sampel

Pengertian teknik pengambilan sampel menurut sugiyono, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁶ Sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif lebih kecil, hal ini cocok dengan populasi pada penelitian ini yang hanya terdapat 30 populasi. Sehingga teknik sampling jenuh inilah yang digunakan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.⁵⁷

Dengan demikian, penggunaan instrument penelitian yaitu untuk mencari

⁵⁵ Arikunto, S., 2017, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 173.

⁵⁶ Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian*, Bandung: Cv. Alfa Beta, hlm. 56.

⁵⁷ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatifn Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 92.

informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam atau sosial.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono menyatakan bahwa “skala *likert* yang digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | | |
|----|------|---------------------|---------------|
| a. | SS : | Sangat Setuju | Diberi Skor 5 |
| b. | S : | Setuju | Diberi Skor 4 |
| c. | RG: | Ragu-Ragu | Diberi Skor 3 |
| d. | TS : | Tidak Setuju | Diberi Skor 2 |
| e. | ST : | Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pemberian definisi kepada variabel-variabel yang akan diujikan.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No.	variabel	Definisi	indikator
1.	Pendidikan (X1)	Menurut UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang	Indikator tingkat pendidikan yang diadopsi dari UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

⁵⁸ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta , hlm. 134.

		ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.	<p>pendidikan tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. • pendidikan menengah yaitu SMA. • pendidikan tinggi yaitu Diploma, Sarjana, Magister.
2.	Pelatihan (X2)	Pelatihan kerja adalah suatu kegiatan belajar yang ditujukan pegawai dalam rangka meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pelatihan • Metode Pelatihan • Instruktur dalam pelatihan • Peserta Pelatihan
3.	Motivasi (X3)	Motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan yang menjelaskan usaha individu atau karyawan dalam	<p>Menurut Mc Clelland(2009) Indikator motivasi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan Memenuhi Kebutuhan Akan Prestasi (<i>need for</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



		organisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, serta kebutuhan untuk mendapatkan hubungan sosial yang lebih baik dalam perusahaan.	<p><i>achievement</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dorongan Terpenuhi Kebutuhan akan Kekuasaan (<i>need for power</i>) • Dorongan untuk Memenuhi Kebutuhan akan afiliasi (<i>need for affiliation</i>)
4.	Imbalan (X4)	imbalan adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya.	Indikator yang dipakai untuk mengukur variabel imbalan ialah: <ul style="list-style-type: none"> • Upah dan gaji • Program insentif • <i>Employee benefit program/tunjangan</i> • <i>Perquisites</i>
5.	Produktifitas (Y)	Menurut Hasibuan	Menurut wirjana (2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	(2007), produktifitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan).	<p>indikator produktifitas kerja ialah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan melaksanakan tugas • Selalu meningkatkan hasil yang dicapai • Semangat kerja • Mengembangkan diri • Meningkatkan kualitas dan mutu • Efisiensi
--	---	---

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data relevan adalah analisis untuk membuat hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang disajikan. Informasi yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, terlebih dahulu hasil analisis deskriptif dieskripsikan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan data yang digunakan dalam penelitian. Metode deskriptif adalah cara untuk memeriksa status kelas peristiwa saat ini.⁵⁹Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, deskripsi secara sistematis, fakta dan akurasi fakta, karakteristik dan hubungan fenomena yang diteliti.

⁵⁹Ronny Kountur, 2007, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: ppm, hlm.182.



1. Uji Kualitas Data Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah suatu survey itu valid atau tidak. Suatu survey dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Harus dilakukan Uji validitas untuk setiap produk yang diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $(df) = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r tabel $>$ r hitung maka item dikatakan tidak valid.⁶⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya.⁶¹ Uji reliabilitas instrumen dapat dinilai dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* (α) digunakan untuk mengetahui realibilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal ketika *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Artinya kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* yang ditentukan dengan hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6. sebaliknya jika *cronbach alpha* kurang dari 0,6 maka dianggap tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diperiksa berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu terdistribusi normal adalah suatu kurva berbentuk lonceng (*bell shaped curve*) dengan kedua sisi yang melebar

⁶⁰Imam Ghazali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program Imbs Spss 23 Edisi 7*, Semarang: Universitas Diponegoro, hlm. 52.

⁶¹*Statistika Untuk Penelitian*, 2010, Bandung: Alfabeta, hlm. 99.

hingga tak terhingga. Distribusi data tidak normal karena data yang terkumpul mengandung nilai yang ekstrem.⁶² Uji normalitas dengan non prametrik kolmogorof smirnov (K-S) residual dianggap berdistribusi normal jika (sig) lebih besar dari 0,005, sebaliknya jika nilai (sig) kurang dari 0,005 data survey tidak berdistribusi normal.⁶³

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶⁴ Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan glejser. untuk uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, jika nilai sigfikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearty dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (liniearty) kurang dari 0,05.

⁶²Andi, 2006, *Metode Riset Bisnis* Yogyakarta: Andi, hlm. 63.

⁶³Imam Ghazali, 2016, *Aplikasi Analisa Miltivariate*, Semarang: Undip, hlm. 45.

⁶⁴Imam Ghazali, 2011, *Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Ponorogo, hlm. 138.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang dinilai korelasi antar sesama variabel bebas sama nol. Mutikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabelitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai $VIF = 1/\text{tolerance}$ dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10.

d. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji (Simultan)

Pada hasil uji F dapat ditunjukkan proporsi variabel dalam independent secara bersama-sama dapat dilakukan dengan menggunakan uji analisis (uji F). Tujuannya adalah untuk menguji variabel independent manakah yang paling signifikan berpengaruh terhadap variabel dependent secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

- a) H_a diterima, apabila variabel independent secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap variael dependen.
- b) H_a ditolak, apabila variabel independent secara silmutan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji (Uji Persial)

Uji t atau uji persial, dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel teikatnya. Uji t dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



penelitian ini digunakan untuk membandingkan T_{hitung} atau T_{tabel} dengan melihat signifikansi pada masing-masing T_{hitung} dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) H_a diterima apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_a ditolak, apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis H_a (diterima) H_0 ditolak.

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis H_a (ditolak) H_0 diterima

Jika nilai $T_{hitung} > a$ 5% maka hipotesis H_a (diterima) H_0 ditolak

Jika nilai $T_{hitung} < a$ 5% maka hipotesis H_a (ditolak) H_0 diterima

e. Teknik Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda (Arah Pengaruh)

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative terhadap variabel dependent dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai independent mengalami kenaikan atau penurunan.⁶⁵

Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

⁶⁵Sigit Suyantoro, 2014, *Mengolah Data Statistik Hasilpenelitian Menggunakan Spss*, Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, hlm. 142.



Y : Peningkatan Penjualan

a : konstanta persamaan regresi, merupakan nilai rata-rata pada variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0.

b : koefisien/slop, merupakan suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi (sumbangan) yang diberikan suatu variabel X terhadap Y.

e : error, merupakan selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan sebenarnya.

X₁ : Pendidikan (Variabel Independent)

X₂ : Pelatihan (Variabel Independent)

X₃ : Motivasi (Variabel Independent)

X₄ : Imbalan (Variabel Independent)

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.⁶⁶

⁶⁶Imam Ghazali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Semarang: Universitas Ponorogo, hlm. 97.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Di Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimana masyarakat sebagian besar kegiatan yang dilakukan berupa pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dengan melakukan penangkapan ikan dan udang di sekitar daerah guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu untuk memanfaatkan hasil lautan tersebut masyarakat memproduksi kerupuk yang terbuat dari udang.

Dari waktu ke waktu usaha kerupuk udang ini mengalami perkembangan dengan pesat dan menjadi pilihan usaha yang sangat menguntungkan, sehingga banyak masyarakat di Kecamatan Kuala Jambi yang menekuni usaha kerupuk udang. Kerupuk udang bisa dikatakan sebagai salah satu cemilan khas Kuala Jambi, tidak jarang jika ada pengunjung atau pendatang dari daerah lain ke Kuala Jambi mereka selalu memberi respon baik dan bahkan membawa kerupuk udang ke daerah mereka sebagai oleh-oleh khas dari Kuala Jambi.

Usaha rumah tangga kerupuk udang yang berada di Kelurahan Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi merupakan usaha rumahan yang sifatnya turun temurun. Awal mula dari usaha ini yaitu ide dari Ibu mereka ingin membuatkan makanan atau camilan untuk anaknya. Cemilan yang berbahan tepung terigu dan udang ini ternyata renyah dan enak. Sehingga muncul ide untuk menjualnya, untuk tambahan pendapatan keluarga. Penjualan yang bermula hanya omongan dari mulut ke mulut sekitar, lalu mulai memasuki toko diluar kelurahan, sampai akhirnya menjadi usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data hasil penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas yakni pendidikan (X1), pelatihan (X2), motivasi (X3) dan imbalan (X4) serta 1 variabel terikat yaitu produktifitas (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner karyawan yang bekerja pada usaha industry rumah tangga kerupuk udang di desa kampung laut kecamatan kuala jambi. Data disebarkan dengan menggunakan angket (penyerahan kuisisioner secara langsung). Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan Secara lebih jelas disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

a. Jenis kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi dua bagian, yaitu laki-laki dan perempuan. Namun pada penelitian ini yang menjadi responden seluruhnya berjenis kelamin perempuan.

Dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Responden dalam penelitian ini berada di rentang 20-55 tahun sehingga tergolong usia dewasa hingga tua. Adapun karakteristik responden berdasarkan usia akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Banyaknya Responden	Persentase (%)
20-30	7	23,8%
31-40	11	35,3%
41-50	10	34,1%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



>50	2	6,8%
Total	30	100%

Sumber: data primer reponden yang telah diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 6 orang (23,8%) berada diusia 20-30 tahun, usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (35,3%), usia 41-50 tahun sebanyak 10 orang (434,1%), dan usia >50 tahun sebanyak 2 orang (6,8%).

c. Pendidikan Terakhir

Responden dalam penelitian ini pernah menempuh pendidikan yaitu Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Banyaknya Responden	Persentase (%)
TIDAK SEKOLAH	0	0%
SD/MI	12	44%
SMP/MTS	3	9%
SMA/MA/SMK	15	48%
S1	1	4%
Total	30	100%

Sumber: Data primer responden yang telah diolah 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, 15 orang (48%) lulusan SMA/MA/SMK, 1 orang (4%) lulusan S1, 3 orang (6%) lulusan SMP/MTS, 12 orang (44%) lulusan SD/MI dan 0 orang (0%) yang tidak sekolah.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk

menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut dikatakan valid.

a. Pendidikan (X1)

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Uji Validitas Pendidikan (X1)

It Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.398	0.3061	Valid
2	0.635	0.3061	Valid
3	0.513	0.3061	Valid
4	0.383	0.3061	Valid
5	0.381	0.3061	Valid
6	0.572	0.3061	Valid
7	0.760	0.3061	Valid

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 7 pernyataan untuk produk (X1) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

b. Pelatihan (X2)

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Uji Validitas Pelatihan (X2)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.936	0.3061	Valid
2	0.935	0.3061	Valid
3	0.802	0.3061	Valid
4	0.435	0.3061	Valid
5	0.836	0.3061	Valid
6	0.897	0.3061	Valid

Sumber: hasil olah data 2023



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 7 pernyataan untuk tingkat pelatihan (X2) dinilai semua butir pernyataan adalah valid kecuali pertanyaan nomor 3 yang menghasilkan R_{hitung} negatif yang artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

c. Motivasi (X3)

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Uji Validitas Motivasi (X3)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.646	0.3061	Valid
2	0.582	0.3061	Valid
3	0.588	0.3061	Valid
4	0.475	0.3061	Valid
5	0.405	0.3061	Valid
6	0.664	0.3061	Valid

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 6 pernyataan untuk tempat (X3) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

d. Imbalan (X4)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Uji Validitas Imbalan (X4)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.833	0.3061	Valid
2	0.762	0.3061	Valid
3	0.640	0.3061	Valid
4	0.680	0.3061	Valid
5	0.632	0.3061	Valid

Sumber: hasil olah data 2023



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk imbalan (X4) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

e. Produktifitas (Y)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Uji Validitas Produktifitas (Y)

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.549	0.3061	Valid
2	0.397	0.3061	Valid
3	0.457	0.3061	Valid
4	0.451	0.3061	Valid
5	0.857	0.3061	Valid
6	0.910	0.3061	Valid
7	0.599	0.3061	valid

Sumber: hasil olah data 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi R_{hitung} yang lebih besar dari R_{tabel} . dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 7 pernyataan untuk produktifitas (y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Variabel

Reliabel adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan/pernyataan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa $> 0,60$.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Pendidikan (X1)

Reliabilitas Statistics
Correlation
Alpha
0,602

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alpa sebesar 0,602. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari pendidikan (X1) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Pelatihan (X2)

Reliabilitas Statistics
Correlation
Alpha
0,903

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alpa sebesar 0,903. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari pelatihan (X2) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Motivasi (X3)

Reliabilitas Statistics
Correlation
Alpha
0,903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alfa sebesar 0,631. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari motivasi (X3) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Imbalan (x4)

Reliabilitas Testimoni	
Coronbach's Alpha	0,631
N of Items	3

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alfa sebesar 0,754. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel imbalan (X4) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12

Hasil Pengujian Uji Reliabilitas Produktifitas (Y)

Reliabilitas Testimoni	
Coronbach's Alpha	0,754
N of Items	2

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka coronbach's Alfa sebesar 0,737. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel produktifitas (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

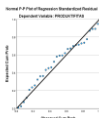
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Dari grafik diatas terlihat bahwa data menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data model regresi ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara

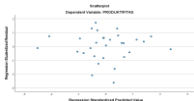
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Kriteria pengujian Heteroskedastisitas dengan analisis grafik, apabila penyebaran data tidak membentuk pola tertentu (acak) berarti data Heteroskedastisitas atau bisa dikatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas karena pada grafik diatas sebaran data tidak membentuk pola tertentu yang artinya tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mendekati ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* and *VIF (Variance Inflation Faktor)* melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah

nilai *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan dengan nilai *VIF* > 10. Dan sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 akan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.966	1.769		1.677	.097			
PENDIDIKA	.295	.095	.301	3.092	.003	.481	2.078	
N								
PELATIHAN	.278	.485	.235	.573	.568	.127	36.995	
MOTIVASI	.229	.085	.236	2.697	.008	.593	1.686	
IMBALAN	.132	.405	.135	.327	.744	.327	37.534	

a. Dependent Variable: Produktifitas

Dari data diatas menunjukkan bahwa angka pada pendidikan, pelatihan, motivasi, dan imbalan terhadap produktifitas menunjukkan bahwa angka pada nilai *Tolerance* > 0,1 demikian juga angka *VIF* < 10, maka memiliki arti jika data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (produktifitas) berdasarkan tabel :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.966	1.769		1.677	.097
	PENDIDIKAN	.295	.095	.301	3.092	.003
	PELATIHAN	.278	.485	.235	2.573	.004
	MOTIVASI	.229	.085	.236	2.697	.008
	IMBALAN	.132	.405	.135	3.327	.014

a. Dependent Variable: PRODUKTIFITAS

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan) terhadap variabel dependen (produktifitas) dapat dilihat dari nilai signifikan setiap variabel.

- Dari perhitungan tabel 4.14, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,092 > 2,059$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas.
- Dari perhitungan tabel 4.14, pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,573 > 2,059$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas.
- Dari perhitungan tabel 4.14, motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktifitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,697 > 2,059$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,008 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas.

d. Dari perhitungan tabel 4.14, imbalan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,327 > 2,059$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,014 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain bahwa variabel imbalan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas.

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel–variabel independen (pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (produktifitas). Hasil uji F dikemukakan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.705	4	61.676	34.187	.000 ^a
	Residual	149.738	25	1.804		
	Total	396.443	29			

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, PELATIHAN, MOTIVASI, IMBALAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIFITAS

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.15, diketahui bahwa pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap produktifitas karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $34,187 > 2,76$ nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikansi 0,05. Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hal ini berarti bahwa variabel bahwa pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan secara bersama –sama berpengaruh terhadap produktifitas.

c. Analisis Regresi linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya yaitu untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel bebas (independen variable) terhadap variabel

terikat (Dependen variable) yang dipilih oleh penelitian. Untuk mengetahui apakah hubungan itu positif atau negatif ditentukan oleh koefisien arah regresi yang berlawanan hurub b jika b positif maka hubunganna positif pula. Artinya, semangkin naik (tinggi) nilai X, semakin tinggi pula nilai Y. Demikian pula sebaliknya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.966	1.769		1.677	.097
	PENDIDIKAN	.295	.095	.301	3.092	.003
	PELATIHAN	.278	.485	.235	2.573	.004
	MOTIVASI	.229	.085	.236	2.697	.008
	IMBALAN	.132	.405	.135	3.327	.014

a. Dependent Variable: PRODUKTIFITAS

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,966 + 0,295 X_1 + 0,278 X_2 + 0,229 X_3 + 0,132 X_4 + e$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,966 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan dianggap konstanta atau sama dengan nol (0) maka tingkat produktifitas usaha industry kerupuk udang adalah sebesar 2,966.
- Koefisien regresi (X₁) sebesar 0,295 menyatakan bahwa variabel pendidikan bertanda positif terhadap produktifitas sebesar 0,295.



- c. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,278 menyatakan bahwa variabel pelatihan bertanda positif terhadap produktifitas sebesar 0,278.
- d. Koefisien regresi (X3) sebesar 0,229 menyatakan bahwa variabel motivasi bertanda positif terhadap produktifitas adalah sebesar 0,229.
- e. Koefisien regresi (X4) sebesar 0,132 menyatakan bahwa variabel imbalan bertanda positif terhadap produktifitas adalah sebesar 0,132.

d. Koefisien determinasi (R square)

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.622	.604	1.343	2.223

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN, PELATIHAN, MOTIVASI, IMBALAN

b. Dependent Variable: PRODUKTIFITAS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,622 atau 62,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pendidikan (X1), tingkat pelatihan(X2) motivasi (X3) dan imbalan(X4), terhadap variabel produktifitas sebesar 60,4% sedangkan 39,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktifitas Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Udang Di Desa Kampung Laut

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa

Kampung Laut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_1 sebesar 0,295. Nilai signifikan variabel pendidikan sebesar 0,003 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,092 > 2,059$, sehingga mengindikasikan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas di Desa Kampung Laut.

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa pendidikan secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produktifitas. Dengan begitu untuk meningkatkan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang didesa kampung laut salah satunya adalah dengan mengupayakan sumber daya manusia yang menjadi pekerja memiliki tingkat pendidikan yang tinggi agar dapat mengembangkan kreatifitas yang mana dapat meningkatkan produktifitas pada usaha tersebut.

2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktifitas Usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang Di Desa Kampung Laut

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel pelatihan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_2 sebesar 0,278. Nilai signifikan variabel pelatihan sebesar 0,004 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,573 > 2,059$, sehingga mengindikasikan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang jamur tiram di Desa Kampung Laut. Dari hasil diatas tampak jelas bahwa pelatihan secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produktifitas. Dengan begitu untuk meningkatkan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang salah satunya adalah dengan mengupayakan mengadakan pelatihan bagi para karyawan secara berkala sehingga dengan begitu para karyawan dapat menambah keterampilan dalam mengembangkan usaha industry rumah tangga kerupuk udang tersebut.



3. Pengaruh motivasi Terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di desa kampung laut

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_3 sebesar 0,229. Nilai signifikan variabel motivasi sebesar 0,008 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,697 > 2,059$, sehingga mengindikasikan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut.

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa motivasi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produktifitas. Dengan begitu untuk meningkatkan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang salah satunya adalah dengan memiliki motivasi yang tinggi. Karena dengan memiliki motivasi yang tinggi pada setiap karyawan maka rsa untuk dapat mengembangkan usaha makin tinggi pula.

4. Pengaruh Imbalan Terhadap Produktifitas Usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang Di Desa Kampung Laut

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel imbalan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X_4 sebesar 0,132. Nilai signifikan variabel imbalan sebesar 0,014 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,327 > 2,059$, sehingga mengindikasikan bahwa imbalan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di desa kampung laut.

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa imbalan secara positif dan signifikan terhadap peningkatan produktifitas. Dengan begitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang salah satunya adalah dengan meningkatkan imbalan dan terus melakukan evaluasi untuk perkenlan produk terhadap public. Karena dengan diberikannya imbalan yang sesuai dengan kerja karyawan yang baik tentu memicu semangat kerja para karyawan tentunya.

5. Pengaruh Produk, Harga, Tempat dan Promosi Terhadap Penjualan Jamur Tiram Pada Omah Jamur Di Desa Baru

Hasil penelitian mendukung hipotesis kelima bahwa variabel pendidikan (X1) , variabel pelatihan (X2) , variabel motivasi (X3) dan variable imbalan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut. 0,000 hal ini berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $34,187 > 2,76$, sehingga mengindikasikan bahwa pendidikan, pelatihan, motivasi dan pelatihan keempatnya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut.

Dari hasil diatas tampak jelas bahwa keempat variabel bebas yaitu secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap terhadap produktifitas. Dengan begitu untuk meningkatkan produktifitas maka Industri Rumahan kerupuk udang tersebut harus memperhatikan keempat aspek tersebut.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (individual), masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap produktifitas. Dikarenakan nilai signifikansi variabel-variabel lebih kecil dari 0,05 serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga mengindikasikan bahwa variabel pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas usaha industri rumah tangga kerupuk udang di desa kampung laut kecamatan kuala jambi.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variable pendidikan (X1) , pelatihan (X2) motivasi (X3) dan variable imbalan (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktifitas (Y) dikarenakan nilai F hitung $34,187 > 2,76$, dan nilai signifikan $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga mengindikasikan bahwa pendidikan, pelatihan, motivasi dan imbalan keempatnya berpengaruh signifikan terhadap peningkatkatan produktifitas usaha industry rumah tangga kerupuk udang di Desa Kampung Laut.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah waktu penelitian dan luas penelitian serta sampel yang digunakan tidak hanya dalam ruang lingkup usaha mikro kecil menengah.
2. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wacana-wacana serta pandangan baru mengenai dunia perindustrian. Penelitian ini diharapkan menstimulus para akademisi untuk melakukan penelitian-penelitian baru ataupun literatur yang menunjukkan hasil yang lebih akurat dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

Al-Quran:

Al-Qur'an, n.d.

Buku:

Akhmad Sudrajat. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

Anwar Prabu Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja SDM*. Jakarta: Eresco, 2006.

———. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2009.

Arikunto, S. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

———. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Basu Swasta. *Manajemen Pemasaran*. edisi kedua. Jakarta: penerbit liberty, 2002.

Ike Kusdyah Rachmawati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. Yogyakarta, 2008.

Jane R. Caulton. *The Development And Use Of The Theory Of ERG : A Litweraure Review*, 2012.

Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2007.

M. Kadarisman. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Mulyadi. *Akuntansi Manajemen Edisi 3: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Nasri Bachtiar, Elfendri. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: University Press, 2004.

Payaman J, Simanjuntak. “Produktivitas Kerja : Pengertian Dan Ruang Lingkupnya.” *Prisma* (1983).

Payaman, Simanjuntak. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- P. Sondang, Siagian. *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- R.L & J.H Jackson, Malthis. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Rosidah, Ambar T. Sulistiyani. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2003.
- Sarjono, Haryadi. "Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input." *The Winners* 2, no. 2 (September 30, 2001): 130.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Makassar: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Siagan, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Sjafri, Mangku Prawira. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghaila Indonesia, 2004.
- Soekidjo, Notoatmodjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Soeroto. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Jakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Sondang P, Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- . *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- S.P Malayu, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Cv. Alfa Beta, 2001.
- . *Metode Penelitian Dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatifn Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumarsono Sonny. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Sutanto Leo. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Suyantoro, Sigit. *Mengolah Data Statistik Hasilpenelitian Manggunakan Spss*. Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, 2014.

Uber, Silalahi. *Pemahaman Praktis Azas-Azas Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 2002.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia, 2000.

Yeithzal, Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Artikel Jurnal:

Abdul Hamid Mursi. "SDM Yang Produktif: Pendekatan al-Quran Dan Sains." Accessed May 21, 2023. https://books.google.co.id/books/about/SDM_yang_produkatif.html?id=_OFo9Z5z6a4C&redir_esc=y.

Farida, Anikmah, and Rita Rahmawati. "Analysis of Human Resource Development on Employee Productivity at Puskopsyah Metro Lampung" (n.d.).

Faustino Cardoso, Gomes. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset, 2003.

Ghazali, Imam. *Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 19*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Ponorogo, 2011.

———. *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program Imbs SPSS 23 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponogoro, 2016.

Hadi Darmadi, Ibar Adi Permana. "Jurnal Pelita Ilmu Volume 7 No 1 April 2013." Last Modified 2013. Accessed May 21, 2023. https://www.academia.edu/28862805/jurnal_pelita_ilmu_volume_7_no_1_april_2013_ibar_adi_permana.

Imade Jember, Dita Riyani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Pedagang Keliling Di Kabupaten Badung | E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana" (2020). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/59499>.

Kariono, K., Daulay, I. H. "Pengaruh Komitmen Pada Tugas Dan Pemberian Imbalan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhan Batu Selatan" (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Muchdarsyah Sinungan. “Produktivitas : Apa Dan Bagaimana | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed May 21, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=395067>.

Muhammad Harlie. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Surya Satria Timur Corporation Jakarta Pusat)” (2017). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalattadbir/article/>.

Oskar Sada. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Pada Cv. Meubel Dua Jaya Dikelurahan Wahno Kota Jayapura.” *e.jurnal. STIE Port-numbay* 12 no.1 (2021).

Sada, Oskar. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Pada Cv. Meubel Dua Jaya Di Kelurahan Wahno Kota Jayapura.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 1 (July 30, 2021): 120–126.

Simanihuruk, Tiarma. “Rancangan Perbaikan Produktivitas dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan di Pabrik Teh Bah Butong Sidamanik.” Thesis, Universitas Sumatera Utara, 2013. Accessed May 21, 2023. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/43656>.

Tantri Widiastuti, Retno Ayu Hastuti, Tri Bodroastuti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Multi Terminal Indonesia” (2021). <http://jurnal.usahaid.ac.id/index.php/accounting>.

Yuroh, Fitri, and Ida Maesaroh. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Dan Produktivitas Agroindustri Gula Kelapa Di Kabupaten Pangandaran.” *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 4, no. 2 (August 20, 2018): 254–273.

Undang-Undang:

Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat (9) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, 2003.

Sumber Internet:

Akhmad Sudrajat. “Teori-Teori Motivasi” (2008). <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” n.d. <http://kbbi.web.id/>.

“Webster’s New World Dictionary.” United States: The World Publishing Company, 1962.

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ditempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi sarjana studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Jambi, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Pada Usaha Industry Rumah Tangga Kerupuk Udang Di desa Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi”**. Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini, oleh karena itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan lengkap dan menurut kenyataan sebenarnya. Pengumpulan data ini hanya akan digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu telah meluangkan waktu dalam pengisian kuisisioner.

A. Identitas Responden

Mohon bapak/ibu memberikan anda *checklist* pada pertanyaan pilihan.

Nama :
Jenis kelamin : () pria () wanita
Usia : () <25 tahun () 25-30 tahun () 31-40 tahun () 41-50 tahun () >50 tahun

B. Petunjuk Pengisian

Mohon untuk bapak/ibu memberikan tanda *checklist* pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- i. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor (1)
- ii. TS = Tidak Setuju (2)
- iii. RG = Ragu-Ragu (3)
- iv. S = Setuju (4)
- v. SS = Sangat Setuju (5)

C. Pertanyaan Terkait Penelitian

1. Pendidikan

No.	Pernyataan	Alternative jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya telah menempuh pendidikan formal					
2.	Menurut saya pendidikan formal itu penting					
3.	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan					
4.	Saya mengikuti kursus atau pelatihan yang berhubungan dengan usaha saya					
5.	Menurut saya mengikuti kursus atau pelatihan itu penting					
6.	Saya mendapat ilmu tambahan dari keluarga mengenai usaha saya					
7.	Saya mendapat ilmu secara otodidak mengenai usaha saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Pelatihan

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah					
2.	Pengajar/pembimbing membantu menjawab permasalahan usaha saya					
3.	Pembina membantu dalam bantuan modal untuk usaha saya					
4.	Pelaksanaan pelatihan tidak mengganggu produksi usaha saya					
5.	Metode penyampaian pelatihan seperti pengajaran simulasi dan demonstrasi membantu saya memahami materi					
6.	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan usaha saya					

3. Motivasi

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya menciptakan produk yang lebih baik dari pesaing-pesaing lain					
2.	Saya berani mengambil resiko dengan menerima orderan besar tanpa dp, dan meminjam modal					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	ke bank dengan bunga yang cukup tinggi					
3.	Saya suka membina hubungan yang baik terhadap konsumen					
4.	Saya mengontrol jalan usaha sesuai dengan keinginan saya					
5.	Saya memiliki ide-ide untuk lebih unggul dari pesaing lain					
6.	Usaha yang saya kelola mampu bertahan sampai masa depan					

4. Imbalan

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Gaji yang diterima sudah sesuai dengan pekerjaan yang anda lakukan					
2.	Gaji yang diterima selama ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3.	Semakin besar gaji yang diterima semakin baik kinerja pekerja					
4.	Gaji yang diterima mampu untuk memotivasi semangat bekerja					
5.	Pembagian gaji diberikan secara rutin tiap bulan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Produktifitas

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	RG (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya teliti dalam melaksanakan setiap pekerjaan saya					
2.	Saya tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan					
3.	Kualitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan					
4.	Kuantitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan					
5.	Dalam melaksanakan pekerjaan saya selalu berusaha untuk mencapai target					
6.	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan saya					
7.	Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cekatan dalam bidang pekerjaan masing-masing					

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



CURICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Rusmah Khairunnisa'
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tanggal Lahir : Kp. Laut, 04 agustus 1998
NIM : EES.160591
Golongan Darah : B
Hobi : Membaca
Alamat Asal : Jl. Pahlawan Santung rt.007 rw.003, Kec. Kuala Jambi
No Hp : 0822-8243-4470
Email : rusmahkhairunnisa@gmail.com



Orang Tua

1. Ayah : Rusdianto
2. Ibu : Siti Rahma

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 03 Tanjab Timur
SMP : SMPN 07 Tanjab Timur
MAS : MAS NURUL ITTIHAD
Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jurusan Ekonomi Syariah (Semester Empat Belas)

Skill:

1. Mampu berkomunikasi dengan baik
2. Mampu Beradaptasi dengan baik
3. Bisa menggunakan Ms Word dan Office

Motto Hidup : Manusia Boleh Berencana Tapi Tuhan Yang Menentukan